

IbM Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar Bagi Pemuda Gantung Community Melalui Media Presentasi Prezi

**Sitti Maryam Hamid*¹, Andi Bulkis Maghfirah Mannong², Uyunnasirah Hambali³,
Sujariati⁴**

¹²³⁴Universitas Muhammadiyah Makassar

e-mail: *maryamhamid@unismuh.ac.id, ²bulkismaghfirah@unismuh.ac.id,
³uyunhambali@unismuh.ac.id, ⁴Yatisujar@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar di desa merupakan salah satu program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran Bahasa Inggris. Kegiatan ini dilakukan oleh 4 dosen Bahasa Inggris FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar. Kegiatan yang dilakukan selama pelatihan tersebut adalah pemaparan materi Bahasa Inggris dasar menggunakan media presentasi Prezi. Media presentasi Prezi memiliki fitur-fitur artistic yang menarik sehingga dapat memudahkan pengajar dalam menyajikan materi dengan lebih menarik meliputi (letter and spelling, number (cardinal & ordinal), dates, telling the time, giving directions, personal pronoun, greetings, and introducing). Dari hasil pelatihan ini referensi baru bagi pengajar yang lain untuk diaplikasikan dalam setiap program lembaga pendidikan formal, informal, dan non formal. Selain itu, para pemuda dapat melakukan tutor sebaya dengan pemuda yang belum sempat mengikuti program karena aplikasi Prezi dapat disimpan pada gawai ataupun laptop. Dampak lainnya, setelah pelaksanaan, terjalannya kerja sama untuk pembelajaran Bahasa Inggris lanjutan serta Bahasa Inggris dasar pada desa, kecamatan, dan kabupaten lain.

Kata Kunci : Bahasa Inggris Dasar, Prezi

Abstract

Training of learning basic English in the village was one of the devotions of the community that aims to give learning English. These activities are done by 4 lecturers English of FKIP Muhammadiyah University of Makassar. Activities during training was exposure to the basic English Prezi. using media presentation. Media presentation Prezi having artistic features attractive so to facilitate teaching in presenting materials in more interesting included (letter and spelling number (cardinal & ordinal), dates telling the time, giving directions, personal pronoun, greetings and introducing). The results of this training reference new to teaching another to applied to each program, formal educational institutions informal, and non-formal. In addition, the youth can do a tutor grew up with young people who have not been joined the because application Prezi can be stored on handphone or laptop. Other impacts, after implementation, intertwining cooperation for learning English advanced and English base at village, district, and other districts.

Keywords: Basic English, Prezi

1. Pendahuluan

Kawasan Indonesia Timur khususnya Sulawesi Selatan beberapa tahun ini telah banyak menciptakan lapangan pekerjaan. Ini dibuktikan dengan banyaknya pembangunan infrastruktur dan gedung-gedung yang nantinya akan merekrut sumber daya manusia dari Sulawesi Selatan. Sejak Sulawesi Selatan ditetapkan menjadi provinsi, maka kemajuan di daerah-daerah Sulawesi selatan terus meningkat. Hal ini ditandai antara lain dengan pengembangan lapangan kerja.

Pengembangan lapangan kerja di Kabupaten Pangkep harus pula dibarengi dengan peningkatan sumberdaya manusia, khususnya dalam bidang bahasa Inggris. Saat ini bahasa Inggris masih merupakan bahasa pengantar utama di dunia, sehingga masih dikatakan sebagai International Language. Tidak dapat dipungkiri pembelajaran bahasa Inggris yang diperoleh di SMP dan SMU belum memberikan jaminan bagi outputnya khususnya para pemuda untuk dapat berbicara bahasa Inggris dengan baik. Sebagian masyarakat tidak termotivasi belajar bahasa Inggris dikarenakan kurangnya pendidik atau fasilitator yang dapat memberikan mereka pengetahuan tentang bahasa Inggris.

Motivasi belajar jelas sangat

berpengaruh dalam proses interaksi latihan berbahasa Inggris di kelas. Oleh karena itu guru perlu menyiapkan materi yang menarik sehingga proses ini dapat lebih mudah dilaksanakan. Kreativitas guru sangat diperlukan agar proses pembelajaran Bahasa Inggris tidak monoton dan tidak terkesan membosankan. Selain itu beragam teknik dan strategi pengajaran perlu diterapkan untuk meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris mereka.

Selain kurangnya motivasi belajar, mereka juga merasa tidak percaya diri, merasa malu dan lucu (tidak nyaman). Hal ini semakin buruk bila kebanyakan pemuda di daerah Pangkep masih merasa minder kepada pasangan bicara atau kelompok dalam berinteraksi dikarenakan mereka merasa kemampuan berbahasa Inggris mereka sangat rendah. Efek dari kurangnya kepercayaan diri inilah sehingga muncul rasa malu untuk berbicara atau mengungkapkan bahasa karena takut salah dan sebagainya. Guru dapat membantu mengatasi hal ini secara perlahan dengan meyakinkan mereka bahwa berbahasa Inggris tidaklah sulit selama mereka mau belajar. Perasaan malu atau takut salah setiap mereka ingin berbicara hanyalah hal kecil yang bisa diatasi.

Oleh sebab itu untuk membantu

meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para pemuda di Kabupaten Pangkep, maka kami melaksanakan pelatihan rangka pengabdian kepada masyarakat. Kemampuan berbahasa Inggris yang dimaksud adalah keterampilan berbicara bahasa Inggris dalam bentuk percakapan sehari-hari yang berkaitan dengan aktivitas mereka. Keterampilan berbahasa Inggris ini juga dimaksudkan untuk menjadi bekal skill mereka dari segi bahasa dan sumber daya manusia sehingga dapat memudahkan para pemuda dalam mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk proses pelatihan pembelajaran berbahasa. Hal ini dimaksudkan agar setelah selesai mengikuti proses pelatihan dan pembelajaran ini, ilmu dan kemampuan berbahasa (skill) yang diperoleh bisa segera diterapkan dalam kehidupan nyata yang ditemui di lapangan.

Dengan demikian prospek Pengabdian masyarakat guna meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Inggris yang mencakup komunikasi dan percakapan sehari-hari bagi para pemuda di Kabupaten Pangkep benar benar merupakan kegiatan yang bersinergi secara positif dan bermanfaat bagi pemerintah daerah dan khusus bagi para pemuda di Pangkep.

2. Target dan Luaran

Adapun beberapa jenis kegiatan yang akan dilaksanakan pada peningkatan berbahasa Inggris berbasis teknologi dengan menggunakan media presentasi Prezi di Pulau Kapoposang Kabupaten Pangkep sebagai berikut

1. Dapat menumbuhkan kesadaran dan motivasi para pemuda tentang pentingnya belajar bahasa Inggris sebagai sarana komunikasi Internasional.
2. Dapat menciptakan kesadaran para pemuda yang bertanggung jawab yang dapat mengembangkan potensi desa.
3. Dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan bagi pemuda untuk mempermudah dalam pemerolehan pekerjaan.
4. Terbinanya para pemuda untuk aktif menunjang program pemerintah dalam bidang pariwisata.

Tabel.2.1 Rencana Target Capaian

No.	Jenis Luaran	Indikator Capaian		
1.	Publikasi ilmiah di jurnal/ <i>Prosiding</i>	Published	rekayasa sosial, sistem, produk/barang	
2.	Publikasi pada media massa (cetak/elektronik)	Ada	8. Hak kekayaan intelektual (paten, paten sederhana, hak cipta, merek dagang, rahasia dagang, desain produk industri, perlindungan varietas tanaman, perlindungan topografi	Tidak Ada
3.	Peningkatan omzet pada mitra yang bergerak dalam bidang ekonomi	Tidak Ada	9. Buku ajar	Ada
4.	Peningkatan kuantitas dan kualitas produk	Tidak Ada		
5.	Peningkatan pemahaman dan keterampilan masyarakat	Ada		
6.	Peningkatan ketenteraman/kesehatan masyarakat (mitra masyarakat umum)	Ada		
7.	Jasa, model,	Tidak Ada		

3. Pelaksanaan Kegiatan

Jenis kegiatan berupa kegiatan pengajaran bahasa Inggris dasar bagi para pemuda di desa Gentung . Adapun alur dari kegiatan ini adalah:

A. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan ini dilakukan observasi dan komunikasi ke pihak kepala desa untuk menentukan waktu yang tepat agar kegiatan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Selain

itu juga menyiapkan tempat dan segala perlengkapan yang akan digunakan seperti kondisi ruangan, daya tampung, kabel listrik, laptop/computer, dan proyektor /LCD serta materi yang menarik perhatian peserta pelatihan pada saat presentasi.

B. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini meliputi proses pelatihan pembelajaran bahasa Inggris. Dimana para peserta yang terdiri dari pemuda-pemudi dan ibu-ibu dikumpulkan dalam suatu tempat/aula atau ruangan untuk mengikuti pemaparan materi dan setelahnya dirangkaikan dengan kegiatan pembagian kamus dan handbook dan pemberian test evaluasi belajar Bahasa Inggris Dasar. Adapun tahapan dalam kegiatan penyuluhan ini adalah :

1. Pembukaan
2. Pembacaan ayat suci Al'Quran
3. Sambutan dari pihak kepala desa

Kegiatan ini dimulai dengan pembukaan dari MC dalam hal ini anggota tim, Uyunnasirah hambali dilanjutkan dengan sambutan dari kepala desa Gentung Kecamatan Labakkang yang sangat memberikan apresiasi terhadap kehadiran tim di desa mereka untuk memberikan pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dasar pada para pemuda desa

Gentung. Kepala desa juga sangat mengharapkan kegiatan pengabdian masyarakat seperti ini dapat terus berlanjut di desa mereka.



Gambar 1: Pembukaan oleh Kepala Desa

4. Pemaparan materi

Kegiatan dilanjutkan dengan pendistribusian handbook dan kamus bahasa Inggris guna untuk memudahkan peserta dalam proses pembelajaran. Kemudian, pemateri menyampaikan materi pokok yang berhubungan dengan materi ajar dan media pengajaran bahasa Inggris. Selanjutnya, pemateri dalam hal ini ketua tim dan anggota yaitu Sitti Maryam Hamid, S.Pd.,M.Pd., Andi Bulkis Maghfirah Mannong, S.Pd., M.Pd dan Sujariati, S.Pd., M. Pd. mengajarkan materi bahasa Inggris dasar menggunakan media Prezi. Materi yang disampaikan adalah terkait materi bahasa Inggris dasar meliputi: Letter and Spelling, Number (Cardinal and Ordinal), Dates, Telling the

Time, Giving Directions, Personal Pronoun, Greeting, and Introducing.



Gambar 2: Pendistribusian Modul dan Kamus



Gambar 3: Pemaparan Materi



Gambar 4: Pemaparan Materi



Gambar 4: Pemaparan Materi

5. Tanya jawab
6. Tes evaluasi belajar

Setelah pemaparan materi selesai , kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pada peserta. Kemudian, untuk mengevaluasi pemahaman peserta, pemateri mengarahkan peserta mempraktekkan percakapan bahasa Inggris berdasarkan materi

yang telah dipelajari.



Gambar 5: Praktek percakapan bahasa Inggris



Gambar 6: Praktek Percakapan Bahasa Inggris



Gambar 7: Praktek Percakapan bahasa Inggris

7. Penutupan

C. Tahap Laporan

Tahap pelaporan adalah tahap menyusun hasil kegiatan dalam bentuk laporan, sebagai gambaran untuk orang lain dan menjadikan referensi dan ilmu baru untuk saling berbagi.

4. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian yang merujuk pada pelatihan pembelajaran bahasa Inggris dasar ini berlangsung di desa Gentung Kecamatan Labakkang Kabupaten Maros, tepatnya berlokasi di Kantor Desa Gentung.



Pelatihan ini merupakan salah satu cara untuk memberi informasi atau pengetahuan dasar akan Bahasa Inggris kepada masyarakat. Selain itu, pelatihan ini mengatasi ketidaktahuan

masyarakat akan adanya beberapa media pembelajaran berbasis teknologi untuk lebih efektif dalam pembelajaran yang didukung dengan penggunaan video, gambar, dll. Berpartisipasi aktif dalam pelatihan pembelajaran dasar akan menurangi ketidakmerataan pembelajaran berbasis teknologi bagi masyarakat yang bermukim di daerah, kabupaten atau pun desa yang jauh dari pusat kota.

Sejalan dengan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas diri masyarakat agar memiliki daya saing dan siap pakai dalam dunia kerja. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan konsep pembelajaran ini dikemas dengan sangat mudah dan lebih menarik sehingga mudah dipahami oleh pemuda-pemudi maupun perangkat desa.

Selain itu, pelatihan pembelajaran Bahasa Inggris dasar ini juga sebagai program yang disosialisasikan ke masyarakat di pedesaan agar mengetahui dasar dasar Bahasa Inggris serta mampu membangun komunikasi walaupun masih sangat sederhana sehingga masalah para pemuda pemudi dalam melamar pekerjaan akan perlahan-lahan teratasi. Selain itu, perangkat

desa selaku pendamping masyarakat pula mampu mewakili desa tersebut dalam pertemuan-pertemuan di tingkat lokal atau nasional guna menjadi refleksi pada peningkatan kualitas diri yang tidak takut lagi pada Bahasa Inggris. Sehingga kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dasar perlu terus dilakukan dan ditingkatkan ketahap yang lebih tinggi lagi. Terkait hal tersebut, pembelajaran Bahasa Inggris dasar ini juga telah memperoleh respon yang positif dari beberapa desa di kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep dan telah menjalin kerjasama untuk melakukan pelatihan tersebut.

5. Kesimpulan

Pelatihan Pembelajaran Bahasa Inggris Dasar urgent dilakukan guna mendukung program pemerintah dalam hal ini kementerian Pendidikan dalam mengatasi *minim* pengetahuan masyarakat mengenai Bahasa Inggris. Melalui pelatihan ini masyarakat setempat telah memiliki pengetahuan tentang materi dasar Bahasa Inggris serta mengetahui pemaparan materi tidak hanya mengacu pada handbook atau textbook yang terkesan (konvensional) namun pembelajaran dapat disajikan melalui beberapa media presentasi salah satunya media presentasi Prezi.

6. Saran

Pelatihan pembelajaran bahasa Inggris Dasar seyogyanya rutin dilakukan di desa-desa atau di kelompok masyarakat yang titik sasaran bagi para pemuda ataupun kelak bagi perangkat desa itu sendiri agar pemahaman Bahasa Inggris dapat diimpelemtetasikan dalam dunia kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan hibah internal tahun anggaran 2019 untuk melakukan pengabdian masyarakat.

Kepala Kantor Desa Gentung, Kecamatan Labakkang, Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan yang telah memberi memberikan ijin kepada kami untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Harjanto. 2008. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
2. Harsono. 2007, *Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
3. Marliyani,S. 2015. *Kesesuaian RAB Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS)*.
[http://id.wikipedia.org/microsoft excel](http://id.wikipedia.org/microsoft_excel)
4. Stern H.H. 1986. *Fundamental Concept of Language Teaching*. Oxford: Oxford

University Press

5. Surachman, Arif. 2014. *Menghadirkan Presentasi Animatif dengan Prezi*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. Diunduh pada 30 Maret 2019
<http://www.academia.edu>